

**BAB III**  
**ASUHAN KEBIDANAN**

Tempat Pengkajian : TPMB Monica Dian Pratiwi, S.ST., M.Kes

Tanggal Pengkajian : 20-03-2023

Jam Pengkajian : 00.00 WIB

Pengkaji : Novita Reni

**A. Kunjungan Awal**

**1. Data Subjektif**

a. Identitas

1) Identitas anak

Nama anak : By. Ny. W

Jenis kelamin : Laki-laki

Tgl lahir : 20-03-2023

Anak ke : 3

2) Identitas orang tua

Nama ibu : Ny. W

Nama ayah : Tn. D

Umur : 40 th

Umur : 37 th

Agama : Islam

Agama : Islam

Pendidikan : SD

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Wiraswasta

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Tirta Makmur, RK 01, Kec. Tulang Bawang

Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat

## b. Keluhan utama

Ibu mengatakan melahirkan anak ke-3 di TPMB dengan usia kehamilan  $\pm 40$  minggu.

## c. Riwayat kehamilan

Ibu mengatakan melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 7 kali. Tidak terdapat komplikasi pada kehamilan ibu seperti perdarahan antepartum, preeklamsia berat, eklamsia.

## d. Riwayat persalinan sebelumnya

No.	Tahun Partus	UK	Tempat Partus	Jenis Partus	Penolong	Anak JK/BB	Keadaan
1.	2000	39 mg	PMB	Normal	Bidan	P/ 2700 gr	Hidup
2.	2014	12 mg	RS	AB	SpOG	-	Mati
3.	2015	39 mg	PMB	Normal	Bidan	L/ 2800 gr	Hidup

## e. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak ada yang mempunyai keturunan lahir kembar dan bibir sumbing selain itu juga tidak ada yang mempunyai riwayat penyakit menurun (diabetes, asma), menular (TBC, hipertensi) dan menahun (jantung).

## 2. Data obyektif

## a. Riwayat persalinan sekarang

Tahun partus : 2023

Tempat partus : TPMB Monica Dian Pratiwi, S.ST., M.Kes

Usia kehamilan :  $\pm 40$  minggu

Jenis persalinan : Pervaginam

Penolong : Bidan  
Penyulit : Tidak ada  
Waktu bayi lahir : 00.00 WIB  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Lilitan tali pusat : Tidak ada  
Riwayat bersalin : Kala I :  $\pm$  8 jam  
Kala II :  $\pm$  20 menit

b. Pemeriksaan umum

1) Penilaian sepintas





Bayi cukup bulan : Ya, masa gestasi bayi  $\pm$ 40 minggu  
Bayi menangis kuat : Ya, saat lahir bayi langsung  
menangis dengan keras.  
Bergerak aktif : Ya, ekstremitas atas dan bawah bayi  
bergerak dengan aktif.  
Warna kulit kemerahan : Ya, kulit wajah, dada, perut dan  
ekstremitas bayi berwarna kemerahan.













**3. Analisis**

Diagnosa : Bayi baru lahir spontan sesuai masa gestasi.  
Diagnosa potensial : Hipotermi.  
Kolaborasi : Kolaborasi dengan dokter spesialis anak.

#### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 2**  
**Lembar Implementasi Kunjungan Awal**

Diagnosa : Bayi baru lahir spontan sesuai masa gestasi. Diagnosa potensial : Hipotermi							
No	Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
		Jam	Tindakan	Paraf	Jam	Evaluasi Tindakan	Paraf
1	Keringkan tubuh bayi	00.00 WIB	Mengeringkan tubuh bayi menggunakan kain yang bersih dari muka, kepala, dan bagian tubuh lainnya kecuali bagian tangan tanpa membersihkan verniks. Kemudian mengganti kain yang basah dengan kain yang bersih dan kering serta memakaikan topi pada bayi.	 Novita Reni	00.00 WIB	Bayi sudah dikeringkan dan kain basah sudah diganti dengan kain yang kering serta bayi sudah memakai topi.	 Novita Reni
2	Lakukan observasi kondisi bayi	00.01 WIB	Melakukan observasi kondisi bayi dengan penilaian APGAR <i>score</i> pada menit ke 1 dan ke 5 setelah kelahiran bayi.	 Novita Reni	00.06 WIB	Hasil penilaian APGAR <i>score</i> I (00.01 wib) : A : 2 P : 2 G : 2 A : 2 R : 2 Jumlah : 2  Hasil penilaian APGAR <i>score</i> II (00.05 wib) : A : 2 P : 2 G : 2 A : 2	 Novita Reni

						R : 2 Jumlah : 10	
3	Lakukan pemotongan tali pusat	00.01 WIB	Melakukan pemotongan tali pusat kemudian jepit menggunakan penjepit tali pusat.	 Novita Reni	00.02 WIB	Tali pusat telah dipotong dan dijepit menggunakan penjepit tali pusat.	 Novita Reni
4	Lakukan IMD	00.02 WIB	Melakukan IMD bayi diantara payudara ibu dan biarkan bayi mencari puting susu ibunya sendiri tanpa dibantu.	 Novita Reni	01.02 WIB	Bayi berhasil menemukan puting susu ibu.	 Novita Reni
5	Lakukan kolaborasi dengan dokter	01.03 WIB	Tidak dilakukan.	 Novita Reni	01.03 WIB	Bidan tidak melakukan konsultasi dengan dokter anak.	 Novita Reni
6	Beri vit K dan salep mata pada bayi	01.04 WIB	Memberikan vitamin K dan salep mata pada bayi.	 Novita Reni	01.06 WIB	Bayi telah diberi vit K pada paha kiri bagian luar dengan dosis 1 mg dan salep mata.	 Novita Reni
7	Pertahankan suhu tubuh bayi	01.06 WIB	Mempertahankan suhu tubuh bayi dengan meletakkan bayi di dalam inkubator.	 Novita Reni	01.07 WIB	Bayi sudah diletakan didalam inkubator dengan suhu 33-34°C.	 Novita Reni
8	Lakukan evaluasi	01.07 WIB	Melakukan evaluasi keadaan bayi.	 Novita Reni	01.08 WIB	Bayi sedang tertidur dan dalam keadaan hangat.	 Novita Reni

## B. Catatan Perkembangan I

Tanggal pengkajian : 20-03-2023

Pukul : 06.00 WIB

### 1. Data subyektif

- a. Ibu mengatakan sudah menyusui bayinya dan tidak rewel.
- b. Ibu mengatakan bayi sudah BAK 3x dan BAB 1x berwarna kecoklatan.
- c. Ibu mengatakan melahirkan 6 jam yang lalu.

### 2. Data objektif

- a. Pemeriksaan umum

K/U : Baik

N : 140 x/menit

S : 36,6°c

RR : 45x/menit

- b. Pemeriksaan fisik

Kepala : Tampak tidak ada benjolan, tidak ada caput, dan tidak ada kelainan pada kepala.

Wajah : Tidak pucat, dan tidak ada benjolan.

Mata : Simetris, konjungtiva tidak pucat, sklera tidak ikterus.

Hidung : Simetris, bersih, tidak ada sreat, tidak ada pernapasan cuping hidung.

Telinga : Simetris, tidak ada benjolan.

Mulut : Bibir lembab, tidak ada stomatitis, tidak

- terdapat labioskizis (bibir sumbing).
- Leher : Simetris, tidak ada pembesaran kelenjar tyroid maupun vena jugularis.
- Dada : Simetris, pola pernafasan dangkal, reguler, tidak ada retraksi dinding dada.
- Payudara : Tidak ada kelainan.
- Abdomen : Bentuk normal, sedikit membuncit, terasa lembut, tali pusat belum lepas.
- Genetalia : Testis sudah turun kedalam skrotum, terdapat lubang uretra.
- Anus : Terdapat lubang pada anus.
- Punggung : Tidak ada benjolan dan cekungan.
- Ekstremitas atas : Jumlah jari lengkap, tidak ada keterbatasan gerak.
- Ekstremitas bawah : Jumlah jari pada ekstremitas bawah lengkap dan tidak ada kelainan.
- c. Pemeriksaan neurologis
- Reflek *morro* : Bayi terkejut, saat pemeriksa membunyikan suara keras.
- Reflek *rooting* : Bayi menolehkan kepalanya ke sisi yang disentuh.
- Reflek *sucking* : Bayi sudah mampu untuk menghisap.
- Reflek *grasping* : Tangan bayi mampu menggenggam saat tangan pemeriksa di letakkan ditangan bayi.

Reflek *babinsky* : Bila meletakkan sesuatu pada telapak kaki bayi, akan terbuka jari-jari kaki bayi.

d. Pengukuran antropometri

BB : 2400 gr

PB : 43 cm

LK : 33 cm

LD : 30 cm

**3. Analisis**







Diagnosa : Bayi baru lahir usia 6 jam dengan BBLR.







Diagnosa potensial : Hipotermi.



#### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 3**  
**Lembar Implementasi Catatan Perkembangan I**

Diagnosa : Bayi baru lahir usia 6 jam dengan BBLR. Diagnosa potensial : Hipotermi							
No	Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
		Jam	Tindakan	Paraf	Jam	Evaluasi Tindakan	Paraf
1	Jelaskan hasil pengukuran TTV dan antropometri bayi kepada ibu	06.05 WIB	Menjelaskan hasil pengukuran TTV dan antropometri bayi kepada ibu.	 Novita Reni	06.06 WIB	Ibu telah mengetahui kondisi bayinya. S : 36,6°c RR : 45 x/m N : 140 x/m BB : 2400 gr PB : 43 cm LK : 33 cm LD : 30 cm	 Novita Reni
2	Suntikkan imunisasi hb 0 pada bayi	06.06 WIB	Menyuntikkan hb 0 pada bayi untuk mencegah hepatitis dengan dosis 0,5 mg secara IM paha sebelah kanan.	 Novita Reni	06.08 WIB	Sudah diberikan imunisasi hb 0 pada pukul 06.08 WIB.	 Novita Reni
3	Ajarkan ibu metode kanguru untuk menjaga kehangatan suhu tubuh bayi	06.08 WIB	Mengajarkan kepada ibu metode kanguru untuk menjaga kehangatan suhu tubuh bayi, mengurangi infeksi dan mencegah hipotermia serta tetap dilatih setiap pagi selama 60 menit.	 Novita Reni	07.08 WIB	Ibu sudah mampu melakukan teknik kanguru untuk menjaga kehangatan suhu tubuh bayinya.	 Novita Reni

4	Anjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif secara on demand atau setiap bayi meminta	07.08 WIB	Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif sesering mungkin tanpa terjadwal (on demand) atau berikan ASI sesuai dengan keinginan bayi agar nutrisi bayi dari ASI tetap terpenuhi.	 Novita Reni	07.08 WIB	Ibu akan melanjutkan pemberian ASI eksklusif sesering mungkin.	 Novita Reni
5	Jelaskan kepada ibu cara perawatan tali pusat	07.09 WIB	Menjelaskan kepada ibu tentang perawatan tali pusat untuk mencegah infeksi dengan membungkus tali pusat menggunakan kassa steril tanpa dibubuhi apapun dan jaga tetap kering.	 Novita Reni	07.10 WIB	Ibu mampu melakukan perawatan tali pusat seperti yang sudah dijelaskan.	 Novita Reni
6	Beritahu ibu akan dilakukan pemeriksaan ulang	07.10 WIB	Memberitahu ibu akan dilakukan pemeriksaan ulang untuk menilai kondisi bayinya.	 Novita Reni	07.10 WIB	Pemeriksaan bayi akan dilakukan pada pukul 12.30 WIB.	 Novita Reni

### C. Catatan Perkembangan II

Tanggal pengkajian : 20-03-2023

Pukul : 12.30 WIB

#### 1. Data subyektif

Ibu mengatakan bayi dalam keadaan baik dan ibu selalu melakukan asuhan yang sudah diajarkan, berat badan bayi belum bertambah, bayi menyusui dengan frekuensi 6-7 kali, bayi sudah BAK 4 kali dan BAB 1 kali.

#### 2. Data objektif

##### a. Pemeriksaan umum

K/U : Baik

BB : 2400 gram

PB : 43 cm

N : 140 x/menit

S : 36,9°c

RR : 50 x/menit

##### b. Pemeriksaan fisik

- 1) Wajah tidak pucat, konjungtiva merah muda dan sklera putih.
- 2) Bayi menghisap kuat pada saat menyusui.
- 3) Tidak ada tanda-tanda infeksi pada tali pusat.

##### c. Pemeriksaan neurologis

Reflek menelan dan menghisap baik.







#### 3. Analisis





Diagnosa : Neonatus usia 1 hari dengan BBLR.

Diagnosa potensial : Hipotermi.

#### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 4**  
**Lembar Implementasi Catatan Perkembangan II**

Diagnosa : Neonatus usia 1 hari dengan BBLR. Diagnosa potensial : Hipotermi.							
No	Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
		Jam	Tindakan	Paraf	Jam	Evaluasi Tindakan	Paraf
1	Jelaskan hasil pengukuran	12.30 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu	 Novita Reni	12.31 WIB	Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan bayinya. BB : 2400 gr S : 36,9°c RR : 50 x/menit N : 140 x/menit	 Novita Reni
2	Anjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan suhu tubuh bayi dengan melanjutkan metode kanguru	12.31 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan tubuh bayi dengan melanjutkan metode kanguru setiap harinya.	 Novita Reni	12.32 WIB	Ibu akan menjaga kehangatan suhu tubuh bayi dengan melanjutkan metode kanguru.	 Novita Reni
3	Anjurkan ibu untuk tetap melanjutkan pemberian ASI eksklusif pada bayi	12.32 WIB	Menganjurkan ibu untuk melanjutkan pemberian ASI eksklusif sesering mungkin atau berikan ASI sesuai keinginan bayi.	 Novita Reni	12.32 WIB	Ibu akan memberikan ASI eksklusif pada bayinya sesering mungkin.	 Novita Reni

4	Anjurkan ibu untuk tetap merawat tali pusat	12.33 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap merawat tali pusat dengan membungkus tali pusat menggunakan kassa steril tanpa dibubuhi apapun dengan teknik tetap kering.	 Novita Reni	12.35 WIB	Ibu akan selalu melakukan perawatan tali pusat pada bayinya.	 Novita Reni
5	Beritahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang	12.35 WIB	Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang untuk observasi keadaan bayinya.	 Novita Reni	12.36 WIB	Observasi keadaan bayi akan dilakukan pada tanggal 21-03-2023.	 Novita Reni

## **D. Catatan Perkembangan III**

Tanggal pengkajian : 21-03-2023

Pukul : 14.00 WIB

### **1. Data subjektif**

Ibu mengatakan sudah melakukan metode kanguru yang telah diajarkan, bayi menyusu dengan frekuensi 6-7 kali, bayi BAK 4 kali dan BAB 2 kali, kondisi bayi dalam keadaan sehat.

### **2. Data objektif**

#### **a. Pemeriksaan umum**

K/U : Baik

BB : 2400 gram

PB : 43 cm

N : 138 x/menit

S : 36,9°c

RR : 44 x/menit

#### **b. Pemeriksaan fisik**

- 1) Wajah tidak pucat, konjungtiva merah muda dan sklera putih.
- 2) Bayi menghisap kuat pada saat menyusui.
- 3) Tidak ada tanda-tanda infeksi pada tali pusat.

#### **c. Pemeriksaan neurologis**

Reflek menelan dan menghisap baik.









### **3. Analisis**





Diagnosa : Neonatus usia 2 hari dengan BBLR.

Diagnosa potensial : Hipotermia.

#### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 5**  
**Lembar Implementasi Catatan Perkembangan III**

Diagnosa : Bayi baru lahir usia 2 hari dengan berat badan lahir rendah.							
Diagnosa potensial : Hipotermi							
No	Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
		Jam	Tindakan	Paraf	Jam	Evaluasi Tindakan	Paraf
1	Jelaskan kondisi bayi pada ibu	14.00 WIB	Menjelaskan kondisi bayi kepada ibu.	 Novita Reni	14.01 WIB	Ibu sudah mengetahui kondisi bayinya. BB : 2400 gr S : 36,9°c RR : 44 x/menit N : 138 x/menit	 Novita Reni
2	Anjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan suhu tubuh bayi dengan melanjutkan metode kanguru	14.01 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan tubuh bayi dengan melanjutkan metode kanguru setiap harinya yang sudah diajarkan.	 Novita Reni	14.02 WIB	Ibu selalu melakukan asuhan yang telah diajarkan.	 Novita Reni
3	Anjurkan ibu untuk tetap melanjutkan pemberian ASI eksklusif pada bayi	14.02 WIB	Menganjurkan ibu untuk melanjutkan pemberian ASI eksklusif sesering mungkin atau berikan ASI sesuai keinginan bayi.	 Novita Reni	14.02 WIB	Ibu akan memberikan ASI eksklusif pada bayinya.	 Novita Reni
4	Anjurkan ibu untuk tetap merawat tali pusat	14.03 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap merawat tali pusat dengan membungkus tali pusat menggunakan kassa steril tanpa dibubuhi apapun dengan teknik tetap kering.	 Novita Reni	14.04 WIB	Ibu akan selalu merawat tali pusat bayi.	 Novita Reni

5	Anjurkan ibu untuk menjaga kebersihan diri dan bayinya.	14.04 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri dan bayinya setiap hari untuk mencegah infeksi pada bayi yaitu dengan mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh bayi, mandi 2x sehari dan mengganti popok bayi jika bayi BAB atau BAK.	 Novita Reni	14.05 WIB	Ibu akan menjaga kebersihan diri dan bayinya untuk mencegah infeksi seperti yang telah dijelaskan.	 Novita Reni
6	Beritahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang.	14.05 WIB	Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang untuk observasi keadaan bayinya.	 Novita Reni	14.05 WIB	Observasi keadaan bayi akan dilakukan pada tanggal 22-03-2023.	 Novita Reni



## **E. Catatan Perkembangan IV**

Tanggal pengkajian : 22-03-2023

Pukul : 10.00 WIB

### **1. Data subjektif**

Ibu mengatakan bayi dalam keadaan baik dan ibu selalu melakukan asuhan yang sudah diajarkan, bayi menyusu dengan frekuensi 6-7 kali dan bayi BAK 2 kali dan BAB 1 kali, kondisi bayi dalam keadaan sehat.

### **2. Data objektif**

#### **a. Pemeriksaan umum**

K/U : Baik

BB : 2400 gram

PB : 43 cm

N : 139 x/menit

S : 37°c

RR : 42 x/menit

#### **b. Pemeriksaan fisik**

1) Wajah tidak pucat, konjungtiva merah muda dan sklera putih.

2) Bayi menghisap kuat pada saat menyusui.

3) Tidak ada tanda-tanda infeksi pada tali pusat.

#### **c. Pemeriksaan neurologis**

Reflek menelan dan menghisap baik.









### **3. Analisis**



Diagnosa : Neonatus usia 3 hari dengan BBLR.

Diagnosa potensial : Hipotermi.

#### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 6**  
**Lembar Implementasi Catatan Perkembangan IV**

Diagnosa : Neonatus usia 3 hari dengan BBLR.							
Diagnosa potensial : Hipotermi.							
No	Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
		Jam	Tindakan	Paraf	Jam	Evaluasi Tindakan	Paraf
1	Jelaskan kondisi bayi pada ibu	10.00 WIB	Menjelaskan kondisi bayi kepada ibu.	 Novita Reni	10.01 WIB	Ibu sudah mengetahui kondisi bayinya. BB : 2400 gr S : 37°c RR : 42 x/menit N : 139 x/menit	 Novita Reni
2	Anjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan suhu tubuh bayi.	10.02 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan tubuh bayi dengan melakukan metode kanguru yang telah diajarkan.	 Novita Reni	10.02 WIB	Ibu selalu melakukan asuhan yang telah diajarkan.	 Novita Reni
3	Anjurkan ibu untuk tetap melanjutkan pemberian ASI eksklusif pada bayi	10.03 WIB	Menganjurkan ibu untuk melanjutkan pemberian ASI eksklusif sesering mungkin atau berikan ASI sesuai keinginan bayi.	 Novita Reni	10.03 WIB	Ibu akan tetap melanjutkan pemberian ASI eksklusif pada bayinya.	 Novita Reni
4	Berikan konseling nutrisi pada ibu	10.04 WIB	Memberikan konseling nutrisi pada ibu dengan menganjurkan ibu sering meminum air putih setelah selesai menyusui bayinya untuk memperlancar produksi ASI.	 Novita Reni	10.05 WIB	Ibu akan minum air putih sesering mungkin setelah menyusui bayinya.	 Novita Reni

5	Beritahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang	10.06 WIB	Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang untuk observasi keadaan bayinya.	 Novita Reni	10.06 WIB	Observasi keadaan bayi akan dilakukan pada tanggal 07-04-2023.	 Novita Reni
---	---	-----------	---	---	-----------	--	---

## **F. Catatan Perkembangan V**

Tanggal pengkajian : 07-04-2023

Pukul : 15.00 WIB

### **1. Data subjektif**

Ibu mengatakan bayi dalam keadaan baik dan ibu selalu melakukan asuhan yang sudah diajarkan, ibu mengatakan berat badan bayi terlihat bertambah, bayi menyusu dengan frekuensi 6-7 kali dan bayi sudah BAK 5 kali dan BAB 2 kali, kondisi bayi dalam keadaan sehat.

### **2. Data objektif**

#### **a. Pemeriksaan umum**

K/U : Baik

BB : 3000 gram

PB : 43 cm

N : 140 x/menit

S : 37°c

RR : 42 x/menit

#### **b. Pemeriksaan fisik**

1) Wajah tidak pucat, konjungtiva merah muda dan sklera putih.

2) Bayi menghisap kuat pada saat menyusui.

3) Tali pusat sudah terlepas.

#### **c. Pemeriksaan neurologis**

Reflek menelan dan menghisap baik.









### 3. Analisis

Diagnosa : Neonatus usia 19 hari normal.

Diagnosa potensial : Hipotermi.

#### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 7**  
**Lembar Implementasi Catatan Perkembangan V**

Diagnosa : Neonatus usia 19 hari normal.							
Diagnosa potensial : Hipotermi.							
No	Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
		Jam	Tindakan	Paraf	Jam	Evaluasi Tindakan	Paraf
1	Evaluasi keadaan bayi	15.00 WIB	Mengevaluasi keadaan bayi selama pemantauan berat badan sudah bertambah.	 Novita Reni	15.02 WIB	Ibu sudah mengetahui kondisi bayinya. BB : 3000 gr S : 37°c RR : 42 x/menit N : 140 x/menit	 Novita Reni
2	Sarankan ibu untuk tetap menjaga kehangatan suhu tubuh bayi.	15.03 WIB	Menyarankan ibu untuk tetap menjaga kehangatan tubuh bayi.	 Novita Reni	15.04 WIB	Ibu melakukan asuhan yang telah diajarkan.	 Novita Reni
3	Berikan pujian pada ibu karna telah membantu memantau pertumbuhan bayinya.	15.04 WIB	Memberikan pujian pada ibu karna telah membantu memantau pertumbuhan bayinya.	 Novita Reni	15.05 WIB	Ibu senang atas pujian yang diberikan dan akan tetap memantau perkembangan bayinya.	 Novita Reni
4	Sarankan ibu untuk rutin mengikuti kegiatan posyandu	15.06 WIB	Menyarankan ibu untuk rutin mengikuti kegiatan posyandu untuk mendapatkan pengawasan tumbuh kembang anak.	 Novita Reni	15.07 WIB	Ibu akan mengikuti posyandu pada tanggal 10-05-2023.	 Novita Reni